

ABOUT

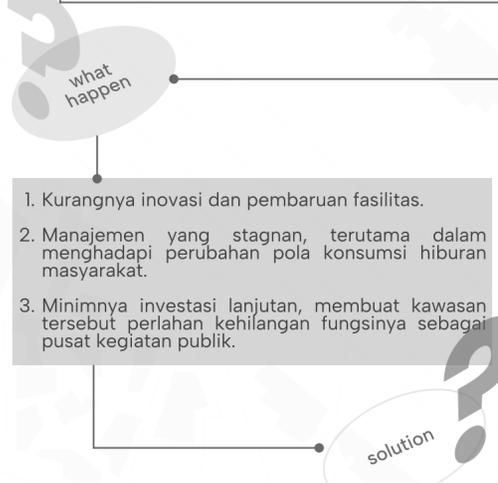
PRPP - Then
 Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan yang biasa disebut dengan (PRPP) Semarang merupakan kawasan yang awalnya didirikan sebagai sarana promosi pembangunan daerah.



PRPP - Now
<https://www.youtube.com/watch?v=ygy-5GxEWUs>



Se-iringnya waktu, kawasan PRPP mengalami penurunan operasional yang signifikan.



KEUNGGULAN SITE

- Lokasi Strategis
- Revitalisasi dengan Konsep Modern
- Dukungan Pemerintah dan para Investor

PENYEBAB

- Pemerintah belum memberikan keuntungan/kemudahan dalam merakit kebersamaan pencapaian perencanaan bangunan MICE sendiri bersama para investor kaangan swasta, dengan target pembangunan skala besar.
- Proses perizinan dipersulit oleh Pemerintah yang menciptakan regulasi kurang mendukung
- Promosi perencanaan kurang terlihat.

TUJUAN UTAMA
 dalam Perencanaan MICE agar menciptakan suatu pembangunan yang menjadi concern utama dalam segi kebutuhan untuk kegiatan yang selalu terjadi di setiap kota-kota besar, salah satunya Kota Semarang.

ANALYST

Menciptakan respon orientasi tampak pada setiap bangunan, agar memaksimalkan setiap massanya.

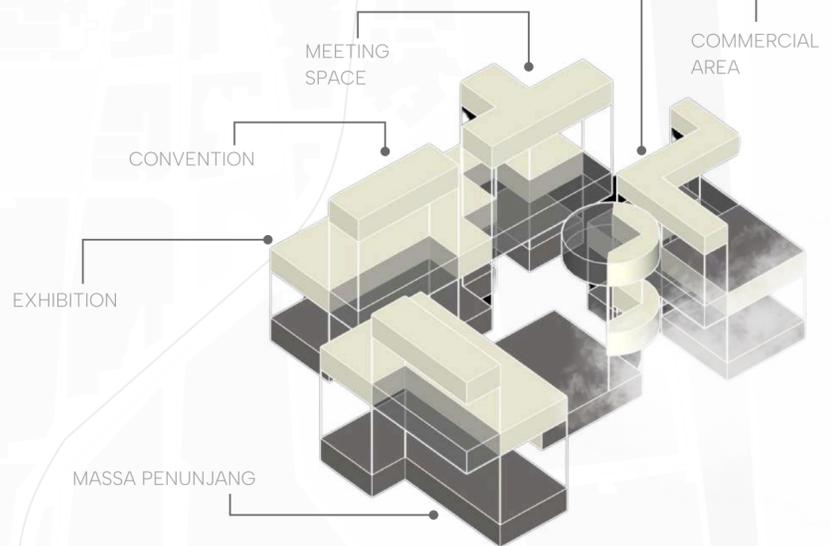


Sehingga penataan vegetasi merespon analisis kebisingan, untuk mengurangi kebisingan sekitar tapak.

Total Program Ruang yang dibutuhkan
 Luas : 4,2 Ha (termasuk landscape)
 Persentase : 70% bangunan dan 30% sirkulasi

RESPONSE

MASSING BUILDING



Penerapan Pendekatan Behaviour Setting pada Bangunan MICE
 Fleksibilitas Zona

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bahwasannya pada site PRPP arah angin terbanyak dilalui dari barat laut hingga ke arah tenggara, sehingga menentukan letak massa dan jarak pbukaan serta sirkulasi antar massa bangunan.

Dengan lahan PRPP sebesar +/- 18 Ha, view pada site menentukan letak entrance bangunan MICE, sehingga adanya beberapa tahap yang dilakukan dalam penentuan tersebut.

Penempatan zona mendukung perpindahan yang intuitif dan meminimalkan konflik aktivitas.

Ruang terbuka atau semi-terbuka juga berfungsi sebagai titik temu dan pengurai kepadatan.

Orientasi Ruang dan Visual
 Visual connection antar zona penting untuk mengarahkan alur gerak tanpa harus bertanya atau tersesat.

Konektivitas Antar-Bangunan

Sirkulasi antar bangunan harus dirancang agar logis, nyaman, dan efisien, menghubungkan:

- Area konferensi + area pameran
- Fasilitas pendukung (foodcourt, lounge, rest area)
- Akses utama + zona servis dan logistik

Pengalaman dan Kenyamanan Pengguna



bangunan skala besar, sirkulasi vertikal (escalator, lift, tangga) harus terintegrasi dengan jalur horizontal sehingga menciptakan aliran pergerakan pengguna yang lancar antar lantai.

Sirkulasi Multi-Level